

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa: Implementasi Media Ajar Digital di Sekolah Terbuka Madani, Kota Depok

Ina Sukaesih, Eky Erlanda Edel, Septina Indrayani✉, Farizka Humolungo, Tantri Sari Safitry, Dewi Kurniawati

Politeknik Negeri Jakarta

Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia Depok 16425

e-mail: ✉septina.indrayani@bisnis.pnj.ac.id

Diterima: 12 Juni 2024 | Direvisi: 6 Agustus 2024 | Diterbitkan: 17 Agustus 2024

Abstract

Technology is advancing at a quick pace, which means that we need experienced teachers who can create engaging, digital-based lesson plans in addition to being skilled at teaching to students' needs. In order to improve the proficiency of the teachers at the Madani Middle and High School integrated schools in Depok, a community program based on the Science and Technology Implementation Service was implemented. The outcomes of this community service, which combined theory and practice, demonstrated that training in creating instructional media using the Prezi application, particularly for language learning, was able to enhance teachers' proficiency in using technology-based teaching tools.

Keywords: digital competence, teaching media, Prezi

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, dibutuhkan guru berpengalaman yang dapat membuat rencana pembelajaran berbasis digital yang menarik serta terampil dalam melakukan pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa. Dalam rangka meningkatkan kemahiran para pengajar di sekolah terpadu SMP dan SMA Madani di Depok, dilaksanakan program Pengabdian Penerapan Iptek berbasis Masyarakat (PPIBM). Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang menggabungkan teori dan praktik ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Prezi khususnya untuk pembelajaran bahasa mampu meningkatkan kemahiran guru dalam menggunakan perangkat pengajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: kemahiran digital, media ajar, Prezi

Pendahuluan

Pendidikan bahasa merupakan aspek kritis dalam perkembangan intelektual dan sosial individu. Perubahan dinamis dalam era digital menuntut penyelenggaraan pembelajaran bahasa yang efektif dan inovatif. Dalam menghadapi tantangan ini, implementasi media ajar berbasis digital telah menjadi fokus utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa. Selanjutnya, pemanfaatan teknologi dalam konteks pembelajaran tidak hanya menawarkan potensi untuk meningkatkan

keterlibatan siswa, tetapi juga dapat merangsang kemampuan kognitif mereka dalam memahami, mengaplikasikan, dan mengembangkan keterampilan berbahasa.

Peran serta pendidik dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan jaman berbasis digital saat ini menjadi sangat penting. Pengajaran bahasa yang masih *theoretical based teaching* akan mengakibatkan penyampaian yang monoton dan membosankan yang pada akhirnya hal ini akan berdampak pada minat belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan keahlian berbasis

teknologi bagi pengajar dalam menciptakan pengajaran baik teknik mengajar maupun media ajar yang tidak hanya bermakna tapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sekolah Terbuka (ST) SMP dan SMA Madani Depok sebagai salah satu sekolah negeri di Depok yang juga dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas memiliki keterbatasan baik sumber daya manusia maupun alat pengajaran berbasis teknologi yang mumpuni. Secara umum, kegiatan pengajaran masih dilakukan secara konvensional dan belum adanya digitalisasi pada pembelajaran. Hal ini karena Sekolah Terbuka SMP dan SMA Madani Depok mengalami berbagai kendala untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar bahasa di sekolah di antaranya: (1) kuota internet yang terbatas menyebabkan pihak sekolah tidak dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar bahasa yang berbasis digital, (2) ruang kelas yang minim sehingga untuk belajar para siswa biasanya menggunakan saung, dan (3) pengajar yang kurang mampu mengoperasikan media pembelajaran berbasis digital. Akibat kendala-kendala yang dialami oleh ST Madani Depok menyebabkan sekolah menjadi kesulitan untuk mengembangkan mutu pendidikan sekolah tersebut.



Gambar 1. Kondisi pengajaran pada ST Madani

Oleh karenanya untuk memecahkan permasalahan ini, beberapa waktu yang lalu, Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (Bispro), Jurusan Administrasi Niaga (AN), Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mengadakan pelatihan

pembuatan video ajar dengan menggunakan aplikasi *Prezi* kepada para pengajar baik dari SMP dan SMA Madani, Depok.

Kegiatan ini merupakan salah satu program pengaduan penerapan IPTEK kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian digital para pendidik serta pembaharuan media ajar yang berbasis teknologi khususnya pada dalam konteks pengajaran bahasa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademis siswa dan perkembangan keterampilan berbahasa mereka serta mutu pengajaran dan pendidikan sehingga Sekolah Terbuka Madani bisa menjadi sekolah yang unggul dan berdaya saing.

Proses digitalisasi pembelajaran bahasa yang akan diterapkan pada Sekolah Terbuka Madani Depok adalah berbasis software dan aplikasi yang disebut *Prezi*. Software ini adalah sebuah aplikasi presentasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat tayangan presentasi yang dinamis dan menarik. Berbeda dengan format presentasi tradisional seperti *Power Point* yang menggunakan slide terpisah, *Prezi* memiliki template desain yang unik dan dapat digunakan secara gratis serta data diakses dari komputer yang terkoneksi dengan internet. Aplikasi ini juga memiliki aplikasi *mobile* yang disebut dengan *Prezi Viewer* yang dapat digunakan untuk menampilkan *Prezi* di mana saja [1].

Penggunaan perangkat lunak ini mampu memberikan dampak positif pada pembelajaran baik dalam meningkatkan minat maupun pemahaman siswa. Sebuah penelitian yang dilakukan menemukan bahwa penerapan media *Prezi* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan ketercapaian rata-rata skor pemahaman konsep siklus I sebesar 73 dengan ketuntasan 69 % dan pada siklus II sebesar 83 dengan ketuntasan 94%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa [2]. Hasil serupa juga

ditemukan pada penelitian yang menunjukkan peningkatan minat siswa dalam penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) dengan menggunakan media Prezi pada mata pelajaran Simulasi Digital di SMK Negeri 3 Salatiga [3]

Pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, penggunaan Prezi juga dilakukan dalam penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas PGRI Madiun pada mata kuliah bahasa Inggris [4]. Pada hasil penelitian terkait penggunaan Prezi dalam pengajaran

Metode Pengabdian

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa *Community Development* dengan menggabungkan teori dan praktek. Bentuk kegiatannya adalah pemberian pelatihan pengembangan digitalisasi pembelajaran bahasa dengan menggunakan software *Prezi* dalam peningkatan penggunaan teknologi dalam pengajaran, khususnya pengajaran kebahasaan (dwibahasa). Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah para guru dan siswa memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran bahasa berbasis digital sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, kreativitas guru dalam membuat bahan ajar sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan pada Sekolah Terbuka Madani Depok.

Materi pelatihan yang disediakan dalam kegiatan ini mencakup semua aspek yang diperlukan untuk menyusun presentasi atau *slide* yang efektif dalam pengajaran mata pelajaran bahasa. Pelatihan ini bukan hanya berfokus pada keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak presentasi seperti *Prezi*, tetapi juga memahami pentingnya mengintegrasikan aspek bahasa yang benar, seperti tata bahasa, struktur kalimat, dan kejelasan komunikasi.

Peserta pelatihan juga belajar tentang

kemahiran berbicara bahasa Inggris menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini lebih efektif serta meningkatkan kreatifitas mahasiswa [5].

Melalui pemahaman mendalam terhadap cara media ajar berbasis digital dapat diterapkan dengan efektif, jurnal ini berupaya memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga bagi pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam rangka merancang kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan memastikan kualitas pembelajaran bahasa yang optimal. cara mengatur informasi dalam *slide* agar terstruktur dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa. Ini mencakup pemilihan kata-kata yang tepat, penggunaan contoh yang relevan, dan penekanan pada poin-poin kunci dalam materi pelajaran. Pentingnya pengembangan materi ajar yang berfokus pada kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran juga akan menjadi fokus dalam pelatihan ini. Peserta akan diajarkan untuk mempertimbangkan karakteristik siswa mereka, gaya belajar yang beragam, dan cara menyusun materi ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Para peserta belajar bagaimana menjadikan presentasi sebagai alat bantu yang efektif dalam menyampaikan konsep-konsep bahasa yang mungkin kompleks menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa.

Pada sesi praktik, para peserta pelatihan mengambil peran sentral dalam merancang dan menciptakan materi ajar yang informatif, menarik, dan relevan. Mereka menggunakan berbagai teknik audio visual untuk menggambarkan penggunaan bahasa sehari-hari, menjelaskan aturan tata bahasa, atau bahkan menyediakan contoh dialog yang autentik. Selain itu, proses ini memungkinkan pendidik untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan, seperti pembelajaran jarak jauh atau mandiri. Dengan demikian, pembuatan presentasi atau video ajar bahasa yang dilakukan telah membuka pintu menuju

pembelajaran yang lebih dinamis, mendukung perkembangan keterampilan bahasa yang kuat, dan memberikan siswa alat yang efektif untuk memahami dan menguasai bahasa dengan lebih baik.

Selain itu, para peserta juga merancang pertanyaan atau latihan yang relevan dengan materi yang telah disampaikan, dengan tujuan untuk menguji pemahaman siswa, mendorong pemikiran kritis, dan memfasilitasi keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Soal-soal ini berupa pilihan ganda, pertanyaan esai, atau tugas praktis, tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, pembuatan soal dalam presentasi/slides membantu mendukung evaluasi pemahaman siswa dan meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran.

Sesi akhir dari pelatihan tersebut adalah pemberian umpan balik oleh peserta kegiatan. Pada bagian ini penyelenggara memberikan angket pertanyaan dalam menilai kualitas, kebermanfaatan pelatihan, serta kemahiran narasumber dalam memberikan materi pelatihan.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Program Studi BISPRO pada program pengabdian ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan teknologi para pengajar di ST Madani khususnya dalam pembuatan media ajar digital dengan menggunakan aplikasi *Prezi*. Keterbatasan waktu dan ruang yang ada juga sedikit menghambat pelaksanaan kegiatan, tetapi tidak mengurangi esensi pembelajaran.

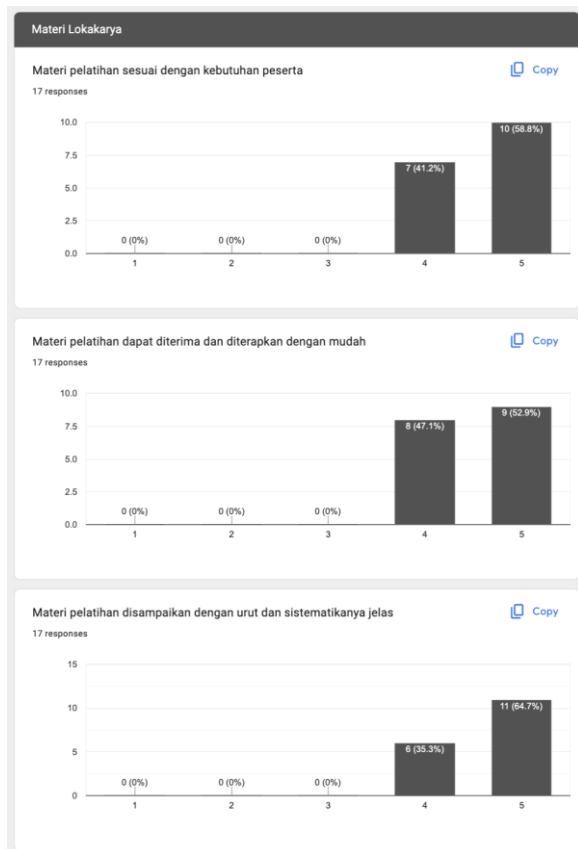
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Bispro di ST Madani Depok berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan digitalisasi pembelajaran bahasa bagi para guru dan siswa. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis guru dalam menggunakan *Prezi*, sekaligus memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya aspek-aspek bahasa yang benar, seperti tata bahasa, struktur kalimat, dan kejelasan komunikasi.

Materi pelatihan mencakup semua aspek yang diperlukan untuk menyusun presentasi efektif dalam pengajaran bahasa. Para peserta tidak hanya dilatih secara teknis tetapi juga diajarkan untuk mengintegrasikan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Mereka belajar tentang cara mengatur informasi dalam slide agar terstruktur dengan baik, pemilihan kata-kata yang tepat, penggunaan contoh yang relevan, serta penekanan pada poin-poin kunci dalam materi pelajaran. Hal ini bertujuan untuk menjadikan presentasi sebagai alat bantu yang efektif dalam menyampaikan konsep-konsep bahasa yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Hal ini terlihat dari penilaian yang diberikan oleh peserta melalui kuesioner yang disusun untuk menilai kebermanfaatan kegiatan ini. Kuesioner tersebut terbagi menjadi beberapa bagian, termasuk penilaian menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 berarti tidak baik dan 5 berarti sangat baik. Komponen pertanyaan mencakup kesesuaian materi pelatihan, kualitas narasumber, dan efektivitas pendampingan saat peserta berlatih menggunakan aplikasi. Selain itu, peserta juga memberikan umpan balik tertulis berupa komentar dan saran mengenai kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan, diketahui bahwa 52% hingga 64% responden menyatakan bahwa materi sangat sesuai, terstruktur, dan mudah diterima sesuai dengan kebutuhan peserta, sedangkan sebagian lainnya menyatakan materi tersebut sesuai.



Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan teknologi para pengajar di ST Madani. Para guru menjadi lebih mahir dalam menggunakan Prezi untuk membuat media ajar digital. Meskipun ada beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan ruang, hal ini tidak mengurangi esensi pembelajaran. Untuk keberlanjutan program, disarankan untuk mengadakan sesi pelatihan tambahan dan memanfaatkan teknologi online untuk menjangkau lebih banyak peserta, serta memberikan pendampingan lanjutan agar guru dapat terus mengembangkan keterampilannya.

Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut para tenaga pendidik untuk terus mengembangkan pengetahuan dan kemahiran mengajar serta penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Program Studi BISPRO sebagai salah satu program studi yang fokus di bidang bahasa Inggris berupaya

untuk menjawab tantangan ini. Dengan mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam bentuk implementasi pembuatan media ajar berbasis digital dalam pengajaran, telah memberikan dampak yang signifikan bagi mitra dimana. Berdasarkan hasil evaluasi program, terdapat peningkatan kemahiran digital para peserta pelatihan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada P3M Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) yang telah memberikan bantuan Hibah pengabdian melalui skema PPIBM, serta ucapan terimakasih disampaikan kepada mitra (Sekolah Terbuka Madani Depok) atas kontribusi pelaksanaan dalam rangkaian kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Aplikasi Prezi https://prezi.com/ivtpqi2v1ol_/prezi-adalah-sebuah-perangkat-lunak-untuk-presentasi-berbasis/
- [2] Pratama, R.Y (2023). Penerapan Model Pembelajaran dengan Menggunakan Media Prezi untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 2* (1)
- [3] Fatmawati, P. (2016). Penerapan Model ARIAS dengan Media Prezi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK 3 Negeri Salatiga (Skripsi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga). Diakses dari https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10725/2/T1_702011050_Ful%20text.pdf
- [4] Sari, E.R.N, & Fauzi, R.U.A (2018). Penerapan Model Pembelajaran dengan Menggunakan Media Prezi untuk Meningkatkan Pemahaman pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Unisla, Lamongan, 3*

Oktober 2018: Litbang Pemas
[5] Marisa, F. L. (2016). Teaching Speaking
for Professional Context Using Prezi in
the Relation With Students' Creativity.

Diakses dari
[https://journalregister.iainsalatiga.ac.id/
index.php/register/article/view/184](https://journalregister.iainsalatiga.ac.id/index.php/register/article/view/184)